

Intisari

Acanthocephala merupakan parasit yang umum ditemukan pada saluran pencernaan ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan intensitas rata-rata infeksi *Acanthocephala* dan potensinya sebagai penanda biologi pada ikan layang (*Decapterus macrosoma*) di Perairan Laut Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Agustus 2019. Sebanyak 221 ekor sampel ikan layang diambil dari hasil tangkapan nelayan yang didaratkan di PPP Sadeng, Gunungkidul dengan daerah penangkapan meliputi wilayah Gunungkidul, Bantul hingga Kulonprogo. Setiap sampel ikan diukur panjang total dan beratnya, kemudian dibedah untuk pengamatan *Acanthocephala*. Sampel *Acanthocephala* dikoleksi dari saluran pencernaan ikan layang dan diawetkan menggunakan ethanol absolut untuk diidentifikasi secara morfologi. Analisis data meliputi prevalensi dan intensitas rata-rata infeksi. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi *Acanthocephala* sebesar 16,3% dan intensitas rata-rata *Acanthocephala* sebesar 1,9 larva/individu pada ikan layang di Perairan Laut Daerah Istimewa Yogyakarta. Prevalensi dan intensitas rata-rata infeksi *Acanthocephala* pada ikan layang cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya panjang tubuh ikan. Sebagian besar (75%) ikan layang terinfeksi *Acanthocephala* dengan intensitas yang relatif kecil, yaitu 1-2 larva/individu. Intensitas larva *Acanthocephala* tertinggi (13 larva) hanya ditemukan pada satu sampel. Hasil identifikasi morfologi menunjukkan paling tidak ada 2 genus *Acanthocephala* yaitu Genus *Acanthocephalus* dan *Acanthosentis* yang menginfeksi ikan layang. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang didasari oleh data penelitian dan literatur, *Acanthocephala* potensi sebagai penanda biologi.

Kata kunci: *acanthocephala*, layang, penanda biologi, potensi, prevalensi

Abstract

Acanthocephala is a parasite commonly found in the digestive tract of fish. This study aimed to determine the prevalence and average intensity of *Acanthocephala* infection and its potential as the biological tag on shortfin scad (*Decapterus macrosoma*) on the Seashore of Daerah Istimewa Yogyakarta. This research was conducted in April-August 2019. A total of 221 fish samples were taken from the catches of fishermen who landed at PPP Sadeng, Gunungkidul with fishing areas covering the areas of Gunungkidul, Bantul to Kulonprogo. Each fish sample was measured for total length and weight, then dissected for *Acanthocephala* observation. *Acanthocephala* samples were collected from the digestive tract of shortfin scad and preserved using absolute ethanol to be identified morphologically. Data analysis includes prevalence and the average intensity of infection. The results showed the prevalence of *Acanthocephala* was 16.3% and the average intensity was 1.9 larvae/individual in shortfin scad on the Seashore of Daerah Istimewa Yogyakarta. Prevalence and the average intensity of *Acanthocephala* infection in shortfin scad tended to increase with increasing fish length. Mostly (75%) shortfin scad were infected with *Acanthocephala* with a relatively small intensity, which was 1-2 larvae/individual. The highest intensity of *Acanthocephala* larvae (13 larvae) was only found in one sample. Morphological identification showed that there were at least 2 *Acanthocephala* genera, namely Genus *Acanthocephalus* and *Acanthosentis* which infected shortfin scad. Based on the evaluation carried out with various considerations based on research data and literature, *Acanthocephala* has the potential as a biological tag.

Key words: *acanthocephala*, biological tag, potential, prevalence, shortfin scad